

MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HOREY* PADA SISWA KELAS IV DI SDN 17 SUNGAI GERINGGING PARIAMAN

Fitri Handayani¹, Wince Hendri², Darwianis³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: awan_blackchaos@rocketmail.com

ABSTRAK

This study aimed to describe the participation from students in asking, answering, responding to questions and improve student learning outcomes using learning model horay Review Course. This research is a classroom action research conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings and each held one test cycle. Subjects were fourth grade students of SDN 17 Sungai Geringging Pariaman totaling 23 people. The research instrument used in this study is the observation sheet student participation, teacher observation sheet activities and tests student learning outcomes. The results showed that participation in asking rise of 52.16% in the first cycle to 76.08% in the second cycle, the participation of students answering questions from 58.69% to 84.78% first cycle to the second cycle, and the participation of students in respond to teacher questions increased from 47.82% to 73.91% first cycle to the second cycle. Student learning outcomes first cycle increased from 58.26 to 75.22 in the second cycle. KKM is set is 70. This means that the implementation of TOD in learning science through teaching model Course Review horay well done. It can be concluded that the participation and class IV student learning outcomes can be improved through learning model horay Review Course in science teaching at the elementary school of 17 Sungai Geringging Pariaman.

Keywords: Participation, Learning Outcomes, Course Review horay learning model

PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (dalam Pengantar Pendidikan, 2008:30).

Hasil observasi peneliti pada tanggal 17, 19, 20 November 2012 di SD Negeri 17 Sungai Geringging, khususnya pada kelas IV, pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa hanya meribut, berbicara dengan teman sebangku, tidak memperhatikan guru menjelaskan materi di depan kelas, kurang aktif dalam belajar dan siswa kurang berpartisipasi untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan guru.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran Hamalik (2011:57).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya bersifat verbal tetapi juga faktual. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu tentang alam.

Hakikat IPA meliputi empat unsur utama yaitu: Pertama: sikap ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar, Kedua: proses, prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, metode ilmiah meliputi menyusun hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan, evaluasi, pengukuran, dan penarikan kesimpulan. Ketiga: produk, berupa fakta, prinsip, teori dan hukum. Keempat: aplikasi, penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari Carin dkk (dalam penyusunan KTSP lengkap SD, SMP dan SMA 2008:283).

Pada hakekatnya belajar merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan. Oleh karena itu, untuk

mencapai hasil yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi yang tinggi dari peserta didik dalam pembelajaran. Svinci (dalam Taniredja, 2010:96) mengatakan bahwa dalam konteks pembelajaran di kelas, partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan aktif siswa dalam pemunculan ide-ide dan informasi, sehingga kesempatan belajar dan pengingatan materi bisa lebih lama.

Berdasarkan beberapa kondisi di atas, peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPA. Maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar IPA dengan Model pembelajaran *Course Review Horay* pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 17 Sungai Geringging Pariaman”.

b. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa dalam bertanya dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas IV SDN 17 Sungai Geringging Pariaman.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review*

Horay di kelas IV SDN 17 Sungai Geringging Pariaman.

3. Untuk mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa kelas IV dalam menanggapi pertanyaan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* di SDN 17 Sungai Geringging Pariaman.
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* di SDN 17 Sungai Geringging Pariaman.

B. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas penelitian ini dilakukan guru dikelas agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 17 Sungai Geringging Pariaman yang berjumlah 23 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni semester dua tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK dari Arikunto, dkk. (2009:16) yang terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

2. Setting penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di

SD Negeri 17 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman..

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 17 Sungai Geringging Pariaman yang berjumlah 23 orang, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni semester dua tahun ajaran 2012/2013, dimulai dari siklus I dan siklus II masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dan tiap siklus mengadakan satu kali tes.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder Sumber Data

1. Data primer

- a) Untuk mendapatkan data tentang Partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV SDN 17 Sungai Geringging Pariaman tahun ajaran 2012/2013
- b) Untuk melihat tingkat partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
- c) Guru kelas yang bersangkutan untuk melihat implementasi PTK baik dari siswa maupun guru praktisi.

2. Data Sekunder

Arsip nilai ulangan harian, nilai Mid Semester 1 siswa kelas IV SDN 17 Sungai Geringging Pariaman tahun ajaran 2012/2013

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK dari Arikunto, dkk. (2009:16) yang terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan, dan refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan oleh praktisi sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

2. Tahap Tindakan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari isi rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

3. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah tindakan dan perilaku yang dimunculkan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi dari hasil pengamatan yang didapat untuk kemudian ditafsir dan dianalisis sehingga dapat ditentukan apakah perlu tindakan lanjutan atau tidak

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru
2. Partisipasi siswa
3. Pengamatan
4. Tes

6. Instrumen Penelitian

1. Observasi partisipasi siswa
2. Observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru
3. Lembaran soal/tes

7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan kompetensi dasar yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui partisipasi siswa. Indikator keberhasilan partisipasi siswa yang akan dicapai adalah 70%.

8. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kuantitatif dan kualitatif yang ditawarkan oleh Herdiansyah (2011:164-179), yakni analisis data yang dimulai dengan menelaah data

sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 17 Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman Propinsi Sumatra Barat.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 23 orang siswa. 13 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Tindakan yang dilakukan adalah pada bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada semester II tahun ajaran 2012/2013.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus I

a. Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Data hasil observasi partisipasi siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap partisipasi siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 02: Hasil Observasi Terhadap Partisipasi siswa pada siklus I

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata presentase (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	10	43,47	14	60,86	52,16
2	12	52,17	15	65,21	58,69
3	9	39,13	13	56,52	47,82
Rata-rata	44,92		60,86		52,89

b. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 02: Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	33	73,33	Baik
2	38	84,44	Baik
Rata-rata		78,88	Baik

c. Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes ulangan harian siklus I dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes, semuanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 03: Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase %	Kategori
1	33	73,33	Baik
2	38	84,44	Baik
Rata-rata		78,88	Baik

Pada tahap pelaksanaan siklus I, tampak bahwa persentase partisipasi siswa masih sedikit, maka untuk penggunaan model pembelajaran CRH belum dapat terlaksana dengan baik. Dari hasil diskusi yang peneliti lakukan dengan guru kelas, maka diperoleh hal-hal sebagai berikut:

masih kurangnya partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran karena belum terbiasa untuk bertanya, menanggapi ataupun menjawab pertanyaan dari guru.

Dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I masih di bawah target, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan. Persentase tersebut dapat dilihat dari siswa yang tuntas belajar masih di bawah 70% yaitu dengan rata-rata 58,26 pada siklus I.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus II

a. Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Data hasil observasi partisipasi siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi terhadap partisipasi siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 04: Hasil Observasi Partisipasi Siswa pada Siklus II

Indikator	Pertemuan Ke				Rata-rata presentase %
	I		II		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	16	69,56	19	82,60	76,08
2	18	78,26	20	91,30	84,78
3	16	69,56	18	78,26	73,91
Rata-rata	72,46		84,05		78,25

b. Data Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru

Berdasarkan lembar kegiatan pembelajaran (dari aspek guru) dalam mengelola pembelajaran pada siklus I, kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 05: Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase %
1	39	86,65
2	40	93,32
Rata-rata		89,98

3. Data Hasil Belajar Pada Ulangan Harian (UH)

Berdasarkan hasil tes ulangan harian siklus II dapat dilihat dari hasil belajar siswa, persentase siswa yang tuntas belajar dan rata-rata skor tes, semuanya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 06: Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
23	77,39	70	19 (82,60%)	4 (17,39%)

Dilihat dari data persentase partisipasi belajar siswa dan hasil tes siklus II siswa sudah mencapai kategori banyak sedangkan data pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti dalam pengelolaan pembelajaran baik. Berdasarkan

analisis data yang telah diuraikan di atas, maka disimpulkan bahwa partisipasi belajar siswa pada siklus II sudah meningkat dan sudah mencapai indikator yang ditetapkan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata persentase siswa sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam bertanya yaitu dari 52,16% pada siklus I meningkat menjadi 76,08% pada siklus II, menjawab pertanyaan yaitu dari 58,69% pada siklus I meningkat menjadi 84,78% pada siklus II dan menanggapi pertanyaan dari guru yaitu dari 47,82% pada siklus I meningkat menjadi 73,91% pada siklus II.
2. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan aktivitas guru yaitu dengan rata-rata persentase 78, 88% pada siklus I meningkat menjadi 89, 98% pada siklus II.
3. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian yaitu dari 58,26 dengan persentase ketuntasan belajar 43,47% pada siklus I meningkat menjadi 77,39

dengan persentase ketuntasan belajar 82,60% pada siklus II.

2. Saran

Maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran karena model ini menyenangkan dan tidak terfokus kepada siswa.
2. Siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena partisipasi aktif tersebut sangat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran dapat juga meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal latihan, karena setiap mengadakan latihan siswa diminta untuk mendiskusikan soal tersebut secara bersama-sama.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini dapat melakukan penelitian yang serupa dengan materi dan pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammadi dan Taufik. 2011. “*mozaik pembelajaran inovatif*”. Padang: Sukabina Pres.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Dosen, 2008, *Bahan Ajar Pengantar Pendidikan*, FIP Universitas Negeri Padang